

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan masyarakat, oleh karena itulah di era global ini, pendidikan dituntut agar dapat memberikan dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan juga harus dapat menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan era global. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah melalui perbaikan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mempengaruhi siswa supaya belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, saat ini telah muncul berbagai macam metode pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Laporan hasil nasional, ujian nasional SMP/MTs tahun pelajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa siswa yang belum lulus ujian sekitar 10,722%, yaitu sejumlah 305741 peserta dari 2851439 peserta. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum lulus ujian, hal ini menunjukkan bahwa hasil ujian belum sesuai dengan harapan. Ada empat mata pelajaran yang diujikan, yaitu: matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan IPA. Dari keempat mata pelajaran yang diujikan, pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Nilai ujian IPA tertinggi dapat mencapai nilai 10, namun demikian masih banyak pula siswa yang mendapat nilai di bawah standar bahkan sampai sangat rendah, yaitu 0,25. Masih banyaknya siswa yang belum lulus dan mendapatkan nilai di bawah standar ini, merupakan salah satu permasalahan

yang muncul di dunia pendidikan, untuk itulah dibutuhkan suatu usaha agar dapat menangani permasalahan tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan cara perbaikan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, secara *general* guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar, siswa hanya diberi kesempatan sebagai pendengar setia penjelasan dari guru sehingga terjadi *one way interaction*. Berdasarkan hasil pengamatan di MTs Negeri Surakarta II, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru secara umum dan khususnya guru biologi, selama ini cenderung menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab. Siswa menjadi cenderung pasif dan banyak menunggu tanpa berbuat sesuatu, sehingga menimbulkan suasana membosankan yang menjadikan menurunnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurunnya minat siswa akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan minat dan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk membelajarkan biologi. Ilmu biologi merupakan ilmu yang mencakup dua aspek yaitu produk dan proses, untuk itulah dibutuhkan suatu metode yang dapat menerapkan kedua aspek tersebut dalam pembelajaran.

Beberapa metode pembelajaran yang penulis rasa tepat untuk menerapkan aspek produk dan proses dalam pelajaran biologi, khususnya materi ekosistem adalah *Picture And Picture dan Examples Non Examples*. Kedua metode ini menggunakan media gambar dan menuntut siswa untuk menganalisisnya, sehingga metode pembelajaran ini dapat digunakan untuk membantu memahami materi ekosistem, khususnya materi yang berhubungan dengan proses.

Metode pembelajaran *Picture And Picture dan Examples Non Examples*, keduanya sama-sama menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Perbedaannya, jika *Examples Non Examples* menekankan pada analisis dan diskripsi siswa terhadap gambar, sedangkan *Picture And Picture*

menekankan pada proses dan cara siswa berfikir dalam mengurutkan gambar yang tersedia.

Dalam penelitian Marta (2012), menyatakan bahwa penerapan perpaduan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* dan *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-7 SMA Negeri 1 Batu. Sedangkan dalam penelitian Setyowati (2009), menyatakan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Sukorejo, dengan tes akhir siklus meningkat dari sebelum tindakan yaitu 71,43% menjadi 83,33% pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 92,86% pada siklus II.

Selain metode pembelajaran, salah satu faktor internal yang dirasa berpengaruh terhadap proses pembelajaran adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran, padahal gaya belajar merupakan kunci untuk kinerja di sekolah dalam menyerap dan mengolah informasi (DePorter, 2011). Gaya belajar merupakan modalitas awal dalam belajar, yang meliputi modalitas visual, auditorial dan kinestetik. Gaya belajar akan mempengaruhi penyerapan dan kapasitas informasi yang diterima oleh siswa, penyerapan dan penerimaan informasi akan lebih optimal jika pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan gaya belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Picture And Picture* dan *Examples Non Examples* Ditinjau dari Gaya Belajar Visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi belajar biologi yang pada umumnya masih kurang, yang ditandai dengan masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai standar.

2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi dalam menyampaikan materi tertentu akan memengaruhi prestasi belajar.
3. Adanya kemungkinan perbedaan pengaruh gaya belajar siswa terhadap penerimaan informasi yang disampaikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka agar penelitian ini terarah, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya antara lain:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah metode pembelajaran *Picture And Picture dan Examples Non Examples*.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Surakarta II tahun ajaran 2012/2013 sebagai populasi, sedangkan sebagai sampel diambil dua kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar biologi pada materi pokok saling ketergantungan antar ekosistem dari pembelajaran siswa kelas VII MTs Negeri Surakarta II tahun ajaran 2012/2013 menggunakan metode pembelajaran *Picture And Picture dan Examples Non Examples* dalam aspek kognitif.

4. Gaya belajar siswa yang diambil sebagai sampel adalah gaya belajar visual, yang dibagi menjadi dua kategori: rendah dan tinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode *Picture And Picture* dan *Examples Non Examples* ditinjau dari gaya belajar visual?

E. Tujuan Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diberi pembelajaran menggunakan metode *Picture And Picture* dan *Examples Non Examples* ditinjau dari gaya belajar visual.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan informasi tentang pengaruh metode pembelajaran *Picture And Picture* dan *Examples Non Examples* terhadap prestasi belajar ekosistem.
- b. Menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta mendukung teori-teori yang telah ada.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran metode pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan materi ekosistem.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang arti penting gaya belajar yang dimiliki setiap siswa dalam menerima informasi.